95 TANYA JAWAB SEPUTAR ULUMUL QURAN DAN PERMASALAHAN DI DALAM NYA

Editor : Taqwa dkk

95 TANYA JAWAB SEPUTAR ULUMUL QURAN DAN PERMASALAHAN DI DALAM NYA

ULUMUL QURAN

Ulumul quran adalah ilmu yang mengkaji tentang Al-Quran dari berbagai sisi kajian, seperti kajian tentang turunnya Al-Quran, pengumpulannya, keistimewaannya, hak-haknya, qiroat (bacaan)- nya dan tafsirnya.

Program studi Ahwal As Syakhsiyyah
Fakultas Syariah
Universitas PTIQ Jakarta

Mengenal Dunia

Dikenal Dunia

95 Tanya Jawab Seputar Ulumul Qur'an Dan Permasalahan Di Dalamnya

Muhammad Taqwa, Muhammad Tamir, dkk

Penerbit:

Syari'ah B Angkatan 23

UNIVERSITAS PTIQ Jakarta 2023

95 Tanya Jawab Seputar Ulumul Qur'an Dan Permasalahan Di Dalamnya

Penulis :

Muhammad Taqwa, Muhammad Tamir, dkk Syari'ah B

Editor: Syaiful Arief, M.Ag
Layout & Cover :M. Maulana Ali, Muh. Alif Ahsan, Rifqy Ananda

Cetakan Pertama, 2023
Jumlah Hal: 64 hal
Ukuran: 14.8 x 21 cm

Diterbitkan oleh
Syari'ah B Angkatan 23
Universitas PTIQ Jakarta
Jl. Batan I No.2, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
(021) 7690901

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang mengikuti jejak-Nya

Ilmu Ulumul Qur'an, atau yang dikenal sebagai Ilmu Pengantar Al-Qur'an, merupakan salah satu cabang ilmu yang memahami prinsip-prinsip dasar dan metodologi interpretasi Al-Qur'an. Ilmu ini merupakan tumpuan utama dalam memahami wahyu Ilahi yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an.

Keunikan dan keistimewaan dari Ilmu Ulumul Qur'an terletak pada kemampuannya merinci dan menjelaskan metode-metode yang diterapkan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap ilmu ini, para penafsir Al-Qur'an mampu menggali makna yang lebih dalam dan kontekstual dari setiap ayat, sehingga pesan Ilahi dapat tersampaikan dengan jelas.

Ilmu ini juga memainkan peran penting dalam menjawab tantangan dan pertanyaan kontemporer, membantu umat Islam untuk menghadapi dinamika zaman dengan landasan

yang kokoh dari Al-Qur'an. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Ilmu Ulumul Qur'an menjadi panduan intelektual dan spiritual bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam kajian Ilmu Ulumul Qur'an, diharapkan kita dapat menemukan cahaya petunjuk dan hikmah yang dapat membimbing langkah-langkah kehidupan kita. Semoga ilmu ini memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan Al-Qur'an, menjadikan kita lebih dekat kepada Allah SWT, dan membawa manfaat bagi seluruh umat manusia.

Jakarta, 19 Desember 2023

Daftar Isi

KELOMPOK 1

PENGENALAN TENTANG AL-QUR’AN

1. Tamir bertanya : Apa definisi Al Qur’an menurut syekh Muhammad Abduh?

2. Arul menjawab : Al-Qur’an adalah bacaan yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang dipelihara dalam hafalan-hafalan kaum muslimin yang berminat untuk memeliharanya.

3. Adi bertanya : Apa itu syifa’? Dan berikan dalilnya!

Andi menjawab : Syifa’ berarti penyembuh. Dengan demikian, Alquran memiliki sifat 4. وَنُنَ زِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هوَ ُ شِّفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلمُ ْؤْمِنِّينَ ۙ وَلَ َ يَزِّيدُ الظَّالِّمِينَ إِلَّ َ خَسَارًا yang dapat menyembuhkan.

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orangorang yang zalim selain kerugian.”

5. Ridho bertanya : Apakah di dalam Al Qur’an terdapat shohih dan dho’if sebagaimana di hadits qudsi?

6. Tamir menjawab : Tidak, karena shohih dan dho’if hanya ada di hadits qudsi. Sedangkan Al Qur’an semuanya shohih.

7. Arul bertanya : Apa saja makna yang terkandung ke dalam definisi Al-Qur’an?

8. Adi menjawab : Al-Qur’an adalah kalamullah, Al-Qur’an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk bukti kenabian dan kerasulannya, Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW bukan karangan beliau, Al-Qur’an merupakan bacaan mulia dan membacanya menjadi ibadah, Al-Qur’an senantiasa dipelihara dari kesalahan dan pemalsuan, Tidak ada seorang pun yang mampu membuat hal yang serupa dengan AlQur’an walau hanya satu surah.

9. Andi bertanya : Sebutkan dan jelaskan 2 sifat yang terkandung dalam Al-Qur’an?

10. Ridho menjawab : Syifa’, Syifa’ berarti penyembuh. Dengan demikian, Al-Qur’an memiliki sifat yang dapat menyembuhkan. Al-Qur’an memang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengobati segala macam penyakit manusia. Penyakit yang dimaksud di sini tentunya adalah penyakit hati, seperti iri, kecewa, marah, dendam, dan lain sebagainya. Jika seseorang memiliki penyakit hati seperti ini, sangat dianjurkan untuk membaca Al-Qur’an. Allah berfirman dalam surat Al Isra ayat 82 yang berbunyi:
وَنُنَ زِّ لُ مِّنَ

الْقُرْآنِّ مَا هوَ ُ شِّفاَءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلمُ ؤْمِّنِّينَ ۙ وَلَ َ يَزِّيدُ الظاَّلِّمِّينَ إِّلَّ َ خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orangorang yang zalim selain kerugian.”

11. Tamir bertanya : Tuliskan dalil dari dalam Al-Qur’an yang menunjukkan bahwasanya AlQur’an memiliki sifat “Balagh”?

12. Arul menjawab : Dengan demikian Al-Qur’an memiliki sifat Balagh yang artinya kabar yang sempurna. Hal ini telah dijelaskan dalam surat Ibrahim berikut:

هٰذاَ بلَٰغٌ لِّ لناَّسِّ وَلِّيُنْذَرُوْا بِّهٖ وَلِّيعَلْمُ وْ ا انَمَّ ا هوَ ُ الِّٰهٌ وَّاحِّدٌ وَّلِّيَذكَّ رَ اوُلوُا الْ لَ بَابِّ
13 .

Artinya: “Dan ini adalah kabar yang sempurna bagi manusia dan supaya mereka diberi peringatan dengannya agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.” (QS. Ibrahim: 52).

14. Adi bertanya : Apa itu sifat Al-Qur’an busyra?

15. Andi menjawab : Busyra artinya adalah kabar gembira. Al-Qur’an memiliki sifat Busyra karena di dalamnya terdapat kabar gembira bagi orang-orang yang beriman, seperti yang telah

dijelaskan dalam surat An-Nahl berikut: قلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقدُسِّ مِّنْ رَب كِّ بِاّلحَ قِّ لِّيُثب تِّ الَّذِّينَ آمَنوُا وَهُدًى وَبشْرَىٰ لِّلْمُسْلِّمِّينَ

Artinya: “Katakanlah! Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan (Al-Qur’an) itu dari Tuhanmu dengan benar untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah).”(QS. An-Nahl: 102).

16. Ridho bertanya : Apa beda hadist qudsi dengan hadis nabawi?

17. Tamir menjawab : Hadits Qudsi : Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menisbatkan atau menyandarkan hadits (ucapan tersebut) kepada Rabbnya (Allah) Subhanahu wa Ta’ala. Adapun hadits Nabawi maka beliau tidak menyandarkannya kepada Rabbnya. Hadits Qudsi : Kebanyakan materinya/temanya berkaitan dengan khauf (takut kepada Allah), roja’ (harapan kepada Allah) dan pembicaraan Allah Subhanahu wa Ta’ala terhadap para Makhluknya. Dan sedikit yang berkaitan dengan hukum taklifi (hukum pembebanan syari’at seperti wajib, sunah, makruh haram dan mubah). Adapun hadits Nabawi maka terkandung di dalamnya materi-materi/tema-tema di atas dan ditambah dengan materi/tema tentang hukum.

18. Arul bertanya : Tuliskan 1 contoh hadist qudsi!

عَنْ أبِّي هُرَيْرَةَ رَضِّيَ اللُّ عَنْهُ ،أنَّ رَسوُلَ اللَّ صَلَّى اللُّ عَلَيْهِّ وَسَلَّمَ
19. Adi menjawab : قاَلَ: ” قاَلَ اللُّ: أنْفِّقْ ياَ ابنْ آدَمَ،

أنْفِّقْ عَلَيكْ

“Diriwayatkan dari Abi Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu sesungguhnya Rasulullah shollallahu’alaihi wasallam bersabda, “Allah Subhanahu wa ta’ala berfirman, berinfaklah wahai anak adam, (jika kamu berbuat demikian) Aku memberi infak kepada kalian”. (HR. Bukhari dan Muslim).

20. Andi bertanya : Apa definisi Al-Qur’an menurut syekh Muhammad Khudari Beik?

21. Ridho menjawab : syekh Muhammad Khudari Beik mengatakan dalam Tarikh At-Tasyri Al-islami, definisi Al-Qur'an adalah lafadz berbahasa Arab yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk di pahami isinya dan selalu di ingat,di sampaikan dengan cara mutawatir, tertulis dalam mushaf yang di mulai dengan surah Al Fatihah dan di akhiri surah An Nas.

22. Tamir bertanya : Sebutkan ada berapakah sifat -sifat Al-Qur'an?

23. Arul menjawab : ada 5 sifat yaitu : Syifa', Ruh, Busyra, Balagh, shuhuf.

24. Adi bertanya : Jelaskan, apa itu sifat Al-Qur'an shuhuf?

25. Andi menjawab : Shuhuf artinya adalah berlembar-lembar.maksudnya, Al-Qur'an merupakan lembaran -lembaran yang terkumpul menjadi satu dan tertulis dalam bahasa Arab di dalamnya.kata shuhuf untuk arti Al-Qur'an telah di sebutkan dalam surat Abasa ayat 13-14 berikut:) في صحف مكرمة(١٣) مر فوعةمطهرة(١٤

Artinya:"di dalam kitab-kitab yang di muliakan(di sisi Allah) ayat (13). "yang ditinggikan(dan) disucikan.ayat(14).

26. Ridho bertanya : apa tujuan di turunkan nya Al-Qur'an?

27. Tamir menjawab : Tujuan nya di turunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia seperti yang kita lihat di negara kita negara Indonesia yang mayoritas masyarakat nya beragama Islam yang di mana kita membutuhkan pedoman bagi ke hidupan sehari-hari maka Al-Qur'an lah yang menjadi solusi bagi umat Islam khususnya yang berada di Indonesia dengan berbagai aspek yang ada di dalam Al-Qur'an salah satu nya membahas kitab kitab terdahalu sebelum Al-Qur'an.

28. Arul bertanya : Apa definisi Al-Quran?

29. Adi menjawab : Allah SWT menurunkan kepada nabi Muhammad Saw dalam bahasa arab melalui perantara Jibril para ahli memiliki sejumlah pandangan mengenai definisi AlQur’an syekh mana AL-qaththan mengatakan dalam buku studi ilmu alquraan kata Al Qur’an berasal dari akar kata yang sama dengan qira’atan wa qura’anan .

30. Andi bertanya : apa itu ruh?

31. Ridho menjawab : Ruh merupakan sesuatu yangada di dalam tubuh seseorang dan menjadikan orang tersebut hidup. Al Qur’an memiliki sifat ruh yang Maknanya adalah dengan membaca alquraan maka hati dan ruh manusia menjadi hidup sebab terdapat.

Kebaikan dan ilmu yang bermanfaat di dalam nya.

وكذ لك اوحينا إليك روحا من امرنا

Artinya; dan demikianlah kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur’an) dengan perintah kamu (QS Asy-syura: 52).

KELOMPOK 2

WAHYU

ADRI MAULANA

MUH. ALIF AHSAN

SUHAIL ABDULLAH

RIZQILLAH
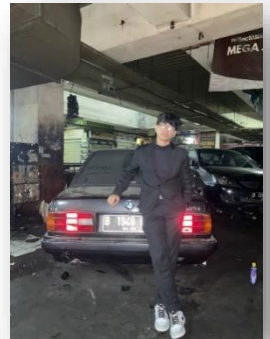
MUHAMMAD LUTHFI

1.Rizqillah: “Adri, apa sih yang dimaksud dengan wahyu secara Bahasa?”

Adri: “jadi gini qillah secara Bahasa, kata wahyu berasal dari bahasa arab yang artinya tersembunyi dan cepat, dengan kata lain wahyu adalah pemberitahuan secara tersembunyi, cepat, dan khusus ditujukan kepada orang yang diberitahu tanpa diketahui orang lain.”

2.Suhael: “lip, ane mau nanya, dimana sih lokasi pertama kali ayat al-qur’an diturunkan?”

Alif: “yang ane tahu, pertama kali ayat al-Qur’an diturunkan yaitu di kota Makkah al-mukarromah, tepatnya di gua Hira.”

3.Ipay: “qillah, kan si alif tadi bilang ayat pertama al-Qur’an itu turun di kota Makkah nah aku mau tanya, kapan ayat tersebut diturunkan?”

Rizqillah: “sekadar info nih, ayat pertama al-Qur’an yang turun itu ialah surah al-‘Alaq ayat 1-5, nah ayat tersebut diturunkan pada tanggal 17 Ramadhan tahun ke-41 dari usia Rasulullah 13 tahun sebelum hijrah.”

4. Adri: “seperti yang kita ketahui, Ketika malaikat Jibril hendak menyampaikan wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad, malaikat Jibril seringkali menyerupai wujud seorang laki-laki, nah siapakah nama laki-laki tersebut?”

Alif: “Ketika malaikat Jibril menurnkan wahyu dengan menyerupai wujud laki-laki, menurut Riwayat malaikat jibri mengambil wujud lelaki yang bernama Dhiyah al-Kalbiy yang tampan dan rupawan.”

5. Suhael: “mengapa ayat al-Qur’an diturunkan secara berangsur angsur?”

Ipay: “al-Qur’an diturunkan berangsur angsur karena memiliki beberapa hikmah yaitu, yang pertama menguatkan hati Rasulullah, menantang orang orang kafir yang mengingkarnya, agar mudah dihafal dan dipahami, agar orang mukmin antusias menerima al-Qur’an dan giat untuk mengamalknnya serta untuk mengiringi kejadian dimasyarakat secara bertahap dalam menetapkan suatu hukum.”

6. Rizqillah: “berapa lamakah waktu yang dibutuhkan al-Qur’an diturunkan ke bumi?”

Alif: “menurut riwayat, al-Qur’an turun ke bumi selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari atau bisa digenapkan menjadi 23 tahun.”

7. Ipay: “dimanakah tempat pertama kali al-Qur’an diturunkan secara utuh, sebelum selanjutnya diturunkan ke bumi secara berangsur-angsur?”

Adri: “sebelum al-Qur’an turun ke bumi secara berangsur angsur, al-Qur’an diturunkan di tempat yang Bernama Baitul ‘Izzah. Dimana disitu al-Qur’an diturunkan secara langsung atau utuh pada malam 17 Ramadhan.”

8. Suhael: “mengapa al-Qur’an menggunakan Bahasa Arab?”

Rizqillah: “al-Qur’an menggunakan Bahasa Arab karena dalam Bahasa arab tidak mengenal ejaan yang disempurnakan. Tidak ada revisi. Itulah sebabnya al-Qur’an tidak berubah, baik makna maupun lafazhnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. Dalam al-Qur’an surah al-Hijr ayat 9 yang artinya ‘*sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.’* “

9. Alif: “siapakah Nabi yang dijuluki sebagai *kalimullah ?*”

Suhael: “Nabi yang dijuluki sebagai *kalimullah* adalah Nabi Musa as. Sebab beliau pernah beberapa kali ‘bercakap-cakap’ secara langsung dengan Allah swt.”

10. Ipay: “ada berapakah macam-macam wahyu secara syar’i dalam konteks tentang cara penyampaiannya?”

Adri: “wahyu ada beberapa macam berdasarkan cara turunnya, diantaranya *taklimullah* atau secara langsung berbicara kepada Nabi-Nya (seperti saat Nabi Musa bercakap langsung dengan Alllah), melalui perantara Malaikat Jibril baik dengan wujud asli maupun menyerupai seorang laki-laki, dibisikkan dalam qalbu Nabi-Nya, wahyu yang berupa ilham, serta disampaikan melalui mimpi.”

11. Rizqillah: “bagaimana hubungan diantara akal dengan wahyu?”

Alif: “akal dan wahyu merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan, sebab akal merupakan pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lain, sedangkan wahyu adalah petunjuk bagi akal.”

12. Adri “apakah manusia biasa seperti kita bisa menerima wahyu?”

Ipay: “bisa, apabila kita lebih memahami tentang wahyu dalam segi Bahasa, wahyu itu memiliki beberapa makna seperti bisikan, godaan, ilham, maupun isyarat. Dimana semua itu yaitu bisikkan maupun goadaan bisa didapatkan oleh manusia biasa seperti kita. Namun perlu diingat!, wahyu itu kalimat suci secara syari’at apabila yang dimaksud atau dituju adalah seorang Nabi dan Rasul.

13. Suhael: “apakah perbedaan antara ilham dan wahyu?”

Rizqillah: “jadi wahyu itu tidak dapat diminta untuk turun karena statusnya adalah hak paten dari Allah semata, sedangkan ilham menurut beberapa Ulama Sufi dapat diminta kepada Allah swt.”

14. Alif: “apa yang dimaksud dengan masa kevakuman wahyu?”

Adri: “disebut masa kevakuman wahyu atau biasa disebut dengan masa *fatrah,* yaitu terjadi Ketika setelah diturunkannya surah al-‘Alaq, dimana setelah surah al-‘Alaq turun Nabi Muhammad saw. Tidak lagi menerima wahyu hingga Nabi merasa sedih dan gelisah.”

15. Ipay: “lantas apakah tugas Malaikat Jibril setelah Nabi Muhammad saw. wafat?”

Suhael: “setelah Nabi Muhammad saw. wafat Malaikat Jibril bertugas menjadi pemimpin bagi para Malaikat, saat mereka turun ke bumi. Tugas ini dijalankan secara teratur setidaknya sekali dalam setahun, khususnya pada malam *lailatul qadr* di bulan Ramadhan.”

KELOMPOK 3

KODIFIKASI AL-QUR’AN

-asrori bertanya, apa itu kodifikasi al-qur'an....?

Ari menjawab :kodifikasi al-qur'an ialah hafalan di luar kepala dan ingatan dan penulisan alqur'an huruf demi huruf, ayat demi ayat, dan surat kesurat.

-asrori bertanya, siapa yang kondifikasi al-qur'an...?

Ari menjawab :yang mengkondifikasi al-qur'an adalah abu bakar yang menindak lanjuti musyawarah dengan memerintahkan zaid bin tsabit untuk menghimpun atau (menulis al-qur'an dalam satu mushaf).

-asrori bertanya, kenapa kita harus mempelajari tentang kondifikasi al-qur'an...?

Ari menjawab :agar kita tidak buta akan sejarah tentang al-qur'an.

-asrori bertanya, mengapa di zaman rasulullah saw. al-qur'an belum di bukukan...?

Ari menjawab :karna pada zaman rasulullah al-qur'an belum sempurna di turunkan.

-asrori bertanya, kapan al-qur'an di kondifikasikan..?

Ari menjawab :kondifikasi al-qur'an di lakukan mulai dari zaman rasulullah, khalifah abu bakar, dan khalifah utsman bin affan.

-haqqi bertanya, siapakah yang mengumpulkan al-qur'an pada periode pertama serta jelaskan...?

Wafi menjawab :pengumpulan al-qur'an pada periode pertama adalah nabi muhammad saw. Pada periode ini pengumpulan al-qur'an adalah dengan cara menghafalnya dan lansung di sampaikan kepadada para sahabat yang terpilih. Seperti, abdullah bin mas'ud dll.

-wafi bertanya, benda apa yang digunakan sebagai media dalam penulisan al-qur'an pada periode nabi muhammad saw...?VG

Haqqi menjawab :benda yang digunakan sebagai media dalam penulisan al-qur’an yaitu pada kulit dan tulang binatang, batu, dan pelepah kurma. Memang tidak semuanya, sahabat yang diperintahakan menulis ayat-ayat tersebut adalah mereka yang sudah di akui oleh nabi muhammad dan sahabat lain sebagai orang yang ahli dalam bidang tulis menulis.

-haqqih bertanya, sebutkan alasan para sahabat tidak membukukan al-qur’an pada masa nabi muhammad saw...?

Wafi menjawab : a.bangsa arab belum mengenal kertas ataupun istilah pembukuan.

b.nabi tidak memerintahkan mereka untuk membukukannya.

c.alasan lain yang belum penulis ketahui.

-agus bertanya, siapakah yang mengumpulkan al-qur’an pada periode kedua dan jelaskan..?

Haqqi menjawab :yang mengumpulkan al-qur’an pada periode kedua yaitu abu bakar r.a.

Sepeninggalan nabi muhammad saw. Munculah beberapa kelompok yang menentang ajaran islam penentang itu ada yang berupa penolakan untuk membayar zakat, mengaku nabi, dll. Menghadapi hal ini, khalifah terpilih, abu bakar r.a mengambil tindakan tegas dan memerangi mereka.

Ari bertanya, apa penyebab umar bin khatthab mengusulkan sebuah usulan kepada khalifah abu bakar untuk menunjuk seseorang agar membukukan al-qur’an...?

Agus menjawab :penyebabnya adalah banyaknya kalangan penghafal al-qur’an pada perang yamamah, yang dimna peperangan tersebut untuk memberantas penentangan membayar zakat dan seseorang yang mengaku nabi palsu yaitu musailamah al-kadzab.

Agus bertanya: siapakah pengumpulan al-qur’an pada periode ketiga..?

Asrori menjawab: pengumpulan al-qur’an pada masa ketiga yaitu utsman bin affan.

Haqqi bertanya: sebutkan sahabat yang di bentuk menjadi panitia pembukuan dan pembakuan alqur’an oleh utsman bin affan..!

Wafi menjawab: sahabat yang yang di bentuk oeh utsman bin affan dalam pembukuan dan pembakuan al-qur’an adalah zaid bin tsabit,abdullah bn zubair,sad bin ash dan abdurrahman bin harits bin hisyam.

Wafi bertanya: siapakah ketua dari panitia pembukuan dan pembakuan al-qur’an..?

Haqi menjawab: ketua dari panitia pembukuan dan pembakuan al-qur’an adalah zaid bin tsabit

Agus bertanya: apa alasan utsman bin affan melantik zaid bin tsabit sebagai ketua dari panitia pembukuan dan pembakuan al-qur’an..?

Asrori menjawab: alasanya adalah karna zaid bin tsabit adalah orang yang di anggap paling mumpuni dalam melaksanakan tugas tersebut setelah sebelumnya pernah di tugasi tugas serupa oleh khalifah abu bakar.

Haqqi bertanya: ada berapa kitab salinan dari al-qur’an standard untuk di sebar nantinya dan sebutkan kemana saja salinan al-qur’an tersebut di sebarkan..?

Wafi menjawab: al-qur’an standard di salin menjadi 4 salinan lalu ke-4 salinan al-qur’an tersebut di sebakan menuju basrah,kuffah(iraq),dan damaskus(syria), sedangkan satu kitab lainya tetap di madinah untuk di salin kembali dan di sebar luaskan, kitab inilah yang kemudian di sebut “mushaf al-imam” (kitab induk).

KELOMPOK 4

NUZUL AL-QUR'AN
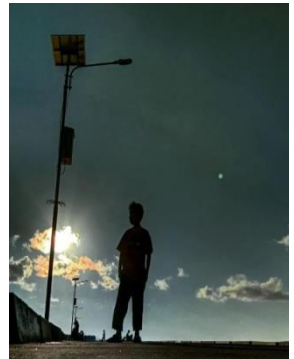
1. Ardian : Coba bang kasih tau tentang Bagaimana proses turunnya Al-Qur'an?
   Ahnaf : Jadi begini cuy. Proses turunnya Al-Qur'an melalui beberapa tahap, yaitu :
   - Tahap pertama: Al-Qur'an diturunkan ke lauhul mahfudz secara sekaligus dalam arti, bahwa Allah menetapkan keberadaannya disana, sebagaimana halnya dia menetapkan adanya segala sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya.
   - Tahap ke dua: Al-Qur'an turun dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul Izzah di langit dunia. Setelah berada di Lauh Mahfudh, Kitab Al-Qur'an itu turun ke Baitul Izzah di langit dunia atau Langit terdekat dengan bumi ini.
   - Tahap ke tiga: Al-Qur'an turun dari Baitul Izzah di langit dunia langsung kepada Nabi Muhammad SAW. Tetapi turunnya kepada Nabi tidak dengan sekaligus, melainkan sedikit-sedikit menurut keperluan, masa, dan tempat.

2. Ahnaf : Nah coba sekarang ane. Kenapa Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus kepada Nabi Muhammad SAW?
   Ardian : Pertanyaan yang sangat mudah. Jadi gini bang, kenapa Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus karena ada alasannya, yaitu:
   - Menguatkan hati baginda Nabi Muhammad SAW.
   - Mempermudah hafalan dan amalannya.
   - Menjawab tantangan orang musyrik.

3. Ahnaf : Apakah ada dalil yang menguatkan proses turunnya Al-Qur'an?
   N.Rohman: Banyak sekali dalil yang menunjuk proses turunnya Al-Qur'an seperti di surah Ad-Dukhan ayat 3, surah Al-Baqarah ayat 185

4. Ardian : Apa ayat pertama yang Allah SWT turunkan?

Dian : Surat Al-Alaq 1-5 adalah surah yang paling sahih mengenai yang pertama kali diturunkan. firman Allah yang berbunyi:
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِ نْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ Artinya: `Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-`Alaq: 1-5).

5. Rohman: Apa dalil yang menguatkan tentang penurunan Al-Qur’an pada malam hari?
   Ardian : Dalil yang menguatkan tentang penurunan Al-Qur’an pada malam hari yakni pada surah Ad-Dukhan ayat 3 dan Al-Qadar ayat 1.

6. Dian : Mengapa para ulama mempersilihkan antara surah Al-Alaq dan surah Al-Mudatsir Ahnaf : Sebagai awal penurunan Al-Qur’an, jelaskan perbedaannya!
   Perbedaan dari keduanya terletak pada makna penurunannya,sural Al-Alaq berkaitan tentang *nubuwwah*/pelantikan menjadi nabi sedangkan surah Al-Mudatsir berkaitan tentang risalah/perintah berdakwah.

7. Dian : Sebutkan ayat-ayat yang terakhir turun kepada Rasulullah menurut pendapat ulama?
   Ardian : Menurut pandangan para ulama, ayat-ayat yang yang terakhir turun yaitu;
   - Surat At-Taubah ayat 128-129
   - Surat Al-Maidah ayat terakhir
   - Ali-Imran ayat 195

- An-Nisa ayat 93
- Dan yang terakhir menurut Ibnu Abbas yakni surah An-Nashr

8. Ahnaf : Berapa lama penurunan Alquran dan umur keberapa pertama kali turunnya Al-Qur'an?
   Dian : Penurunan Al-Qur'an selama 23 tahun dan pertama kali turun pada saat umur 40 tahun.

9. Rohman: Dimanakah Nabi Muhammad saw.menerima wahyu (Al-Qur'an)?
   Dian : Nabi Muhammad SAW menerima wahyu (Al-Qur'an) pertama kali di gua hira'.

10. Ardian : Pada malam apa diturunkannya Al-Qur'an?
    Ahnaf : Al-Qur'an diturunkan pada malam yg disebut dengan lailatul mubarokah atau malam 17 ramadhan.

11. Ahnaf : Berapa lama proses turunnya alquran dari malaikat jibril kepada nabi Muhammad saw?
    Rohman: Proses turunnya Al-Qur'an itu di mulai nabi Muhammad SAW diangkat menjadi nabi pada umur 40 tahun dan beliau berdakwah di makkah selama 13 tahun dan di madinah selama 10, jadi keseluruhan nya 23 tahun.

12. Dian : Apa pengertian Nuzulul Qur'an?
    Ardian : Nuzulul Qur'an ialah proses turunnya alquran.

13. Rohman: Ada berapa pendapat tentang hadits yang diterangkan oleh Jabir RA?
    Dian : Menurut para ulama ahli Ulumul Qur'an, hadits yang diterangkan oleh Jabir memiliki 5 pendapat yang berbeda.

14. Ardian : Siapa yang mengatakan bahwa ayat yang terakhir turun adalah ayat yang menjelaskan tentang riba?
    Ahnaf : Ayat Al-Qur'an yang terakhir diturunkan adalah ayat yang menjelaskan tentang riba menurut Imam Bukhari dari Ibnu Abbas RA.

15. Ahnaf : Apa yang dimaksud dari hikmah menjawab tantangan orang-orang musyrik?
    Dian : Orang-orang musyrik senantiasa berkubang dalam Kesesatan dan kesombongan hingga melampaui batas. Mereka juga sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan maksud melemahkan dan menantang sekaligus menguji kenabian Rasulullah SAW

KELOMPOK 6

MUHKAM DAN MUTASYABIH
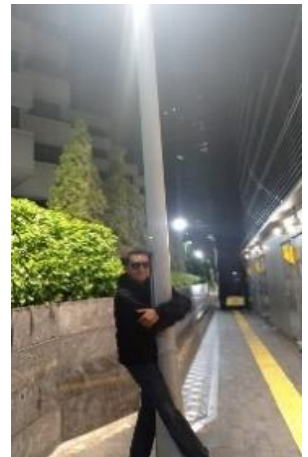
Pertanyaan ulumul Farhan

1. Farhan ; bagaimana sikap para ulama terhadap ayat-ayat muhkam dan mutasyabih?

 Jawab:
 Dalam menyikapi ayat-ayat muhkam dan mutasyabih terbagi menjadi dua kelompok;

a) Madzhab Salaf, yaitu para ulama yang mempercayai dan mengimani ayat-ayat mutasyabih dan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah (tafwidh ilallah). Mereka menyucikan Allah dari pengertian lahir yang mustahil bagi Allah dan mengimaninya sebagaimana yang diterangkan Al-Qur'an.

b) Madzhab Khalaf, yaitu para ulama yang berpendapat perlunya menakwilkan ayat-ayat mutasyabih yang menyangkut sifat Allah sehingga melahirkan arti yang sesuai dengan keluhuran Allah. Mereka umumnya berasal dari kalangan ulama muta'akhirin[9]

2. Farhan ; apa hikmah dengan adanya ayat-ayat muhkam dam mutasyabih?

 Jawab; ada banyak menfaat dan hikmah adanya ayat-ayat muhkam dan mutasyabih, diantaranya;

 Pertama, Andaikata seluruh ayat al-Qur‟an terdiri dari ayat-ayat muhkamat, niscaya akan sirnalah ujian keimanan dan amal lantaran pengertian ayat yang jelas.

 Kedua, Seandainya seluruh ayat al-Qur‟an mutasyabihat, niscaya akan lenyaplah kedudukannya sebagai penjelas dan petunjuk bagi manusia. Orang yang benar keimanannya yakin

bahwa al-Qur‟an seluruhnya dari sisi Allah, segala yang datang dari sisi Allah pasti hak dan tidak mungkin bercampur dengan kebatilan.

Ketiga, dengan adanya ayat-ayat yang muhkamat dan ayat-ayat mutasyabihat dalam al-Qur‟an, tentunya menjadikan umat Islam terus termotivasi untuk menggali berbagai kandungannya yaitu bersedia membaca al-Qur‟an dengan khusyu‟ sambil merenung dan berpikir sehingga mereka akan terhindar dari taklid.

Dengan di turunkannya ayat-ayat muhkam dan mutasyabih ini manusia di tuntut untuk mempelajari dan mengkaji al-qur`an dengan sedemikian rupa untuk di jadikan pedoman hidup.

3. Farhan ; tuliskan satu contoh ayat muhkam!

Jawab ; ada banyak contoh ayat-ayat muhkam yg bisa kita temui di dlm al-qur`an, salah satu diantaranya yaitu terdapat pada qur`an surah al-baqarah ayat 43;

وَاَقِيمُوا الصَّالاَةَ وَآتُوا الزَّكاَةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِيْنَ

Aartinya ; “Dan dirikanlah sholat , tunaikan lah zakat, dan ruku`lah Bersama orang-orang yang ruku`” (QS. Al-baqarah; 43{2})

pertanyaan ulumul quran hafis dasfitriansyah

1. jelaskan secara singkat pengertian ayat muhkam!

jawaban:

secara epistemologi, para ulama berbeda pendapat dalam istilah muhkam yaitu lafadz yang artinya menunjukkan adalah yang jelas dan pasti yang tidak memungkinkan untuk mentakwilkannya, ditakhsisikan, ataupun dinasakh,sedangkan mutasyabih kebalikannya.

2. ada beberapa pendapat oleh Al- Suyuthi,sebutkan!

jawaban:

1. muhkam adalah yang dapat diketahui maksudnya dengan nyata dan jelas maupun dengan cara ta'wil. sedangkan mutasyabi adalah sesuatu yang hanya diketahui oleh Allah seperti kedatangan hari kiamat dan maksud dari huruf-huruf terpisah yang terdapat pada beberapa awal surah.

2. muhkam adalah yang tidak dapat dita'wilkan kecuali hanya dengan satu penta' wilan saja, sedangkan mutasyabih adalah yang mungkin dapat dita' wilkan dengan banyak peta' wilan.

3. muhkam adalah ayat yang menerangkan tentang faraidl, ancaman, dan harapan. sedangkan mutasyabih adalah tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah-kisah dan amstal.

4. muhkam adalah lafaz yang tidak diulang-ulang. sedangkan mutasyabih adalah sebaliknya.

5. Muhkamat adalah ayat-ayat yang berkenaan dengan halal dan haram, sedangkan mutasyabih adalah ayat-ayat selain yang berkenaan dengan halal dan haram

3. sebutkan salah satu ayat yg menjelasakan tentang ayat mutasyabihat!

jawaban:

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ مِنْهُ ءَايَٰتٌ مُّحْكَمَٰتٌ هُنَّ أُمُّ ٱلْكِتَٰبِ وَأُخَرُ مُتَشَٰبِهَٰتٌ ۖ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَٰبَهَ مِنْهُ ٱبْتِغَآءَ ٱلْفِتْنَةِ وَٱبْتِغَآءَ تَأْوِيلِهِۦ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُۥٓ إِلَّا ٱللَّهُ ۗ وَٱلرَّٰسِخُونَ فِى ٱلْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَامَنَّا بِهِۦ كُلٌّ مِّنْ عِندِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ

Artinya, "Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: 'Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami'. Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal."

Pertanyaan ulumul qur`an dede Kurniawan aampun

1.coba tuliskan ayat yang menegaskan bahwa allah mensifati alquran seluruhnya adalah muhkam!
J.الٓرٰ كِتٰبٌ اُحۡكِمَتۡ اٰيٰتُهٗ ثُمَّ فُصِّلَتۡ مِنۡ لَّدُنۡ حَكِيۡمٍ خَبِيۡرٍۙ
artinya;
“alif laam ra, (Inilah) suatu kitab yang ayat-ayatny disusun rapi serta di jelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (allah) yang maha bijaksana lagi maha tahu."(Qs.Hud(1))

2.Apa makna dari JAMI'dan MANI'?

J. -Jami' : mencakup person- personnya
- mani' :menolak segala yang diluar person- personnya.

3.Apa maksud dari Alquran itu seluruhnya Muhkam?
J. Maksudnya ialah Alquran itu ayat-ayat itqam(kokoh, indah). Yakni ayat-ayat ny serupa dan sebagiannya membenarkan sebagian yang lain, dan membedakan antara haq dan batil.

Pertanyaan ulumul qur`an azizul hakim

1. Apa pengertian Mutsyabi secara etimologis ?
   Jawab: Berati Tasyabu Apabila salah satu dua hal yang serupa dengan yang lain.Dan Syubah ialah keadaan di mana salah satu dari dua hal itu tidak dapat di bedakan dari yang lain karena kemiripan di antara keduanya.
2. Sebutkan contoh Mutasyabih!
   Jawab:
   Surah ath-thaha ayat 110,

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا

Artinya, “Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang

mereka, sedangkan ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-nya”

3. Apa yang di maksud dengan ta`wil?
   Jawab ;
   Ta`wil adalah mengalihkan makna sebuah lafaz ayat ke makna lain yang lebih sesuai karena alasan yang dapat di terima.

Pertanyaan ulumul qur`an faqih almunawwir

1. Kenapa ALLAH menurunkan ayat mutasyabih?
   Jawab ;
   ALLAH menurunkan ayat-ayat mutasyabihat untuk menunjukkan kebesarannya, dan menunjukkan kepada menusia untuk berfikir dan mengungkapkan rahasianya.

2. Siapa golongan yang menerjemahkan arti alim lam mim ?
   Jawab ;
   Salah satu ahli tafsir yang memberikan arti awalan surah alif lam mim ailah seorang penafsir sahabat terkenal,Abdullah bin Abbas atau Ibnu Abbas.
   Ibnu Abbas menerangkan bahwa ketiga huruf alif lam mim adalah isyarat terhadap 3 nama, yaitu alif untuk nama ALLAH , lam untuk Jibril, dan mim untuk nabi Muhammad SAW.

3. Apa perbedaan ayat muhkam dan mutasyabih?
   Jawab ;
   Secara umum muhkam adalah ayat-ayat yang sudah jelas maknanya, sedangkkan mutasyabih adalah ayat-ayat yang bulem jelas maknanya sehingga memerlukan penta`wilan untuk mengetahuui maknanya.

KELOMPOK V

SURAH DALAM AL-ALQUR'AN

M.abdissalam

M.alif fitra

Muhammad afif

M .Rifky Rizani

Muhammad alif

1. Alif bertanya: jelaskan definisi Al-Qur'an?

Salam menjawab:definisi Al-Qur'an dari kata qara'a memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun.qira'berarti merangkai huruf huruf dan kata kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur Al Qur'an asalnya sama dengan qira'ah yaitu akar kata(Masdar infinitif)dari qara'a,qira'atan,wa Qur'anan Allah menjelaskan dalam surah al qiyamah ayat 17-18 ان علينجمعه وقرءانه ١٧. فاءذاقراءنه فا تبع قرءانه ١٨.

Sesungguhnya Kamilah yang bertanggung jawab mengumpulkan dalam dadamu dan membacakanmu pada lidahmu maka apabila kami telah menyempurnakan bacaannya kepadamu dengan perantaraan Jibril maka bacalah menurut bacaan itu

2.afif bertanya: sebutkan nama dan sifat Al-Qur'an ?

Alif menjawab: Allah menamakan Al-Qur'an dengan banyak nama:

Al-Qur'an ان هذاالقرءان يعد ي التي هي أقوم ٩.

Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus (al-isra'9)

Alkitab.لقد انزلن اليكم كتاب فيه ذكركم١٠

Telah kami turunkan kepadamu alkitabyang didalamnya terdapat kemuliaan bagimu (Al anbiya 10)

Al Furqon تبا رالزي نزل الفراقا ن علي عبده ليكون العالمين نذ ير ١.

Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqon kepada hambanya agar menjadi pemberi peringatan kepada penduduk alam(Al Furqon:1)

#Adz Dzikr أنا نحن نظام الذ مر وان له لحفظون٩

Sesungguhnya Kamilah yang telah menurunkan adz zikr dengan sesungguhnya kamilahYang akan menjaganya(Alhijr 9)

At tanzil١٩٢و انه لتنز يل رب ا لعلمين

Dan dia itu adalah Tanzil (kita yang di turunkan)dari tuhan semesta alam (asy-syua raa 192

3.alif bertanya : jelaskan perbedaan Al Qur'an dengan hadis qudsi?

- Hafifi menjawab: Al-Qur'an Alkarim adalah Kalam Allah yang di wahyukan kepada Rasulullah dengan lafaznya yang dengannya orang arab di tantang tetapi mereka tidak mampu membuat yang seperti Al Qur'an itu atau sepuluh surat yang serupa itu,atau bahkan sepuluh surat sekalipun sedangkan hadits qudsi tidak untuk menentang dan tidak pula berfungsi secara mukjizat. Al-Qur'an Alkarim hanya di nisbahkan kepada Allah semata adapun hadits qudsi yang telah di jelaskan sebelumnya terkadang diriwayatkan dengan disandarkan kepada Allah.seluruh isi Alquran di nukil secara mutawatir sehingga keputusannya sudah mutlak qat'i Ats tsubut sedang hadits qudsi sebagian besar memiliki derajat Khabar Ahad sehingga kepastiannya masih dugaan zhanni Ats tsubut. Al-Qur'an Alkarim dari Allah baik lafadz maupun maknanya hadits qudsi Wahyu dalam makna bukan dalam lafadz.membaca Al-Qur'an Al Karim merupakan ibadah karena itu dibaca didalam salat.untuk hadits qudsi ini tidak di perbolehkan di baca di dalam salat

4.Afif bertanya : Bagaimana pendapat para ulama mengenai penamaan surat-surat dalam al Qur'an ?

•Rizani menjawab :Menurut sebagian pendapat, penamaan surat Al-Qur‟an adalah tauqīfī, sebagaimana tertib ayat dan tanda waqafnya yang telah dijelaskan dan atsar yang sudah pasti sama halnya dengan halnya penamaan dalam Al-Qur'an yang semuanya tepat dan akurat,

penamaan surat dalam Al Qur’an juga sangat tepat dengan isi kandungan yang terdapat didalam surat-surat tersendiri.Mereka menyatakan bahwa semua surat dalam Al Qur’an diberi nama oleh Rasulullah Saw.Adapun menurut sebagian yang lain, penamaan surat adalah Taufiqi, mengingat sebagian julukan/penamaan ada yang disematkan oleh sahabat.contohnya ada surat At-taubah (9) yang oleh sahabat Umar bin Khattab dijuluki dengan surat Al-Qital(peperangan) disamping surat Bara’ah(pembebasan),dan dilihat dari kesimpulan bahwasanya bagi satu surat terdapat dua atau bahkan banyak nama.

5.Rizani bertanya : penempatan Surat surat(tartib suwar) dalam Al-Qur’an Tauqifi atau Taufiqi?

•Afif menjawab :Sebagian ulama salaf yang berpendapat bahwa tartīb suwar adalah tauqīfī, karena wurūd (datang)nya surat-surat Hawāmīm tersusun secara tertib, demikian juga surat-surat Ṭawāsīn. Sedangkan surat-surat Mutasyābihāt tidak tersusun secara tertib, bahkan terpisah-pisah antara satu surat dengan surat yang lain. Letak surat Ṭā‟ Sīn Mīm Al-Syu‘arā‟, Ṭā‟ Sīn Mīm Al-Qaṣaṣ dan Ṭā‟ Sīn Mīm Al-Nahl adalah terpisah padahal surat Ṭā‟ Sīn Mīm Al-Qaṣaṣ itu lebih pendek daripada surat Ṭā‟ Sīn Mīm Al Naml. Seandainya susunan surat itu hasil ijtihad, niscaya surat-surat Mutasyābihāt disebutkan secara urut, dan surat Ṭā‟ Sīn Mīm Al-Naml diletakkan lebih akhir dari pada surat al-Qaṣaṣ.Al-Syihristāniy Muhammad Ibn ‘Abdil Karīm dalam tafsirnya Mafātih Al Asrār Wa Maṣābih al-Abrār, ketika membahas firman Allah :

ول آتيناكِ سبعاِ منِ املثاينِ"Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang ia mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan tujuh ayat, ialah tujuh surat yang panjang, yaitu: Al-Baqarah, Ali „Imrān, Al-Nisā’, Al-Mā’idah, Al An‘ām, Al-A‘rāf, dan Yūnus. Oleh para ulama keterangan tersebut dijadikan bukti bahwa tartīb suwar adalah tauqīfī.

6.Afif bertanya :coba jelaskan apakah yang dimaksud dengan Tauqifi dan taufiqi?

•Salam menjawab: Tauqifi adalah sesuatu yang ditetapkan oleh Rasulullah Saw berdasarkan Wahyu dari Allah SWT adapun taufiqi ialah suatu yang ditetapkan hasil ijtihad para sahabat,tabi'in dan ulama.

7. Rizani bertanya:Berapakah surah di dalam Al-qur'an?

Hafifi menjawab:Ada 114 Surah.

8.afif bertanya:Apa pesan utama yang terkandung dalam surah Al-fatihah?

Salam menjawab: Pesan utama yg terdapat didalam Surah Al-Fatihah adalah mengakui ke-Esaan Allah, memohon petunjuk dari-Nya, serta menyatakan ketaatan dan penyembahan kepada-Nya.

9.Alif bertanya:Bagaimana surah Ar-Rahman mencerminkan sifat kasih sayang Allah?

Afif menjawab:Surah Ar-Rahman menggambarkan sifat kasih sayang Allah melalui pengulangan ayat "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" yang menekankan berulang-ulang betapa Allah memberikan nikmat-Nya kepada manusia. Selain itu, surah ini menyebutkan banyak nikmat yang diberikan Allah, seperti ciptaan alam semesta, makanan, air, dan kemampuan manusia untuk berpikir. Semua ini mencerminkan kasih sayang-Nya yang melimpah kepada makhluk-Nya.

10.salam bertanya:Apa yang di maksud dengan at Thiwal?

Rizani menjawab:-Thiwal : Surah ini merujuk pada surah yang memiliki panjang yang relatif lebih panjang. Terdapat 7 surah yang termasuk dalam kategori ini, yang sering disebut sebagai "as-Sabu at-Thiwal" (tujuh surah panjang). Surah-surah ini meliputi: Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-Anam, Al-Araf, dan Al-Anfal

11.hafifi bertanya:Apa yang di maksud dengan al Miin?

Afif menjawab:al-Mi-in : Surah ini merujuk pada surah yang memiliki jumlah ayat kurang lebih seratus ayat. Contoh surah dalam kategori ini antara lain Surah Hud dan Surah Yusuf.

12.Alif bertanya: Apa yang di maksud dengan qishor?

Rizani menjawab:Terdapat klasifikasi surah dalam Al-Qur'an yang disebut **qishar mufassal**. Surah-surah dalam kategori ini adalah surah-surah yang pendek, dimulai dari Surah Al-Insyirah hingga akhir Al-Qur'an, yaitu Surah An-Nas. Jadi, dalam konteks klasifikasi surah dalam Al-Qur'an, tidak ditemukan istilah "qishor". Namun, jika ada pertanyaan lebih lanjut atau jika ada kesalahan dalam pemahaman saya, silakan beri tahu saya

13.salam bertanya: Apa yang di maksud tartib nuzuli dan fungsinya?

Rizani menjawab:

•tartib nuzuli adalah susunan Alquran secara kronologis susunan kronologis surat ada berapa versi yaitu mushaf Ibnu Abbas dan mushaf kronologis Mesir ulama membagi dua fase kategoris Alquran yaitu fase makkiyah dan fase madsniyah

•fungsi dari tartib nuzuli dapat menghadirkan kepada kita proses perjalanan dakwah nabi Muhammad SAW kondisi batinnya serta makna dan tujuan ayat Alquran turun

14.Alif bertanya:jelaskan yang dimaksud tertib musyafi dan ada berapa kelompok yang berbeda?

Afif menjawab:

•yaitu dimulai surat al-fatihah sampai surah an-nas, dan ada 4 kelompok para ulama yang berbeda pandangan

Yaitu:

kelompok 1

Sebagian ulama berpendapat bahwa penyusunan urutan surat dalam Alquran berdasarkan pada ijihad sahabat

Kelompok 2

Adanya riwayat Ibnu Abbas, atas dasar riwayat Ibnu Abbas inilah para ulama berpendapat bahwa Usman ber-ijtihad dalam penyusunan tartib MUSHAFI

Kelompok 3

Sebagian ulama yang lain sepakat bahwa penyusunan urutan surat dalam Alquran bersifat tauqifi sebagaimana tauqifinya tartib ayat

Kelompok 4

Pendapat bahwa susunan surat dalam Alquran bersifat tauqifi-nya.Sepertias-Sab‟uat-Thiwal,al-HawamimdanMufasshal.Selain ketentuandariNabi,makasusunandanurutansuratdalammushafal-Quranbersifat ijtihadi29.

15.hafifi bertanya:tulisan apa saja ayat pertama kali turun yang mengenai makanan, minuman dan mengenai perang

Afif menjawab:

1.Ayat yang pertama kali turun mengenai makanan

Al-An'amayat145

an-Nahlayat115

Al-Baqarahayat173

Al-Maidahayat3

2.Ayat yang pertama kali diturunkan dalam masalah minuman

Al-Baqarahayat219

An-Nisaayat43

Al-Maidahayat90-91

3.Ayat yang pertama kali diturunkan mengenai perang

Al-Hajj ayat 39

KELOMPOK 7
MAKKIYAH-MADANIYYA

Di suatu malam yang mencekam Fazriansyah, Jemi, Rizky, Abdyl, dan Chalif sedang nerkumpul di bawah pohon beringin yang rindang untuk membahas tugas ulumul quran terkait Makkiyah dan Madaniyah.

1.**Fazriansyah Zuniar bertanya** : Apa yang dimaksud dengan ayat atau surat makkiyah menurut para ulama ?

Jemi Ardiansyah menjawab : Menurut para ulama ayat atau surat Makkiyah adalah ayat atau surat yang diturunkan di Kota Mekkah, pendapat lain juga mengatakan bahwa ayat atau surat Makkiyah adalah ayat atau surat yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebelum peristiwa hijrahnya Rasulullah ke Kota Madinah.

2.**Rizky Abdillah bertanya** : Apa saja contoh surah yang termasuk dalam kategori Makkiyah ?

Abdylkhoir menjawab : Contoh surah yang termasuk dalam kategori Makkiyah adalah Surah Yunus, Hud, Al-A'raf, Ar-Rum, dan Al-Anbiya

3.***Chalif bertanya*** : Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari tentang Makkiyah ?

Fazriansyah Zuniar menjawab : Salah satu manfaat yang paling berpengaruh setelah mempelajari Makkiyah yaitu kita dapat mengetahui perjalanan hidup Nabi

Muhammad Saw, karena tidak semua orang islam mengetahui perjalanan hidup beliau.

4.**Jemi Ardiansyah bertanya** : Apa perbedaan makkiyah dan madaniyah?

Rizky Abdillah menjawab : Makkiyah adalah surah-surah yang diturunkan di Mekkah sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah, sedangkan Madaniyah adalah surah-surah yang turun di Madinah sesudah Nabi Muhammad Saw Hijrah.

5.**Abdylkhoir bertanya** : Apa manfaat dari mengetahui istilah Makkiyah dan Madaniyah ?

Chalif menjawab : Manfaat dari mengetahui istilah Makkiyah dan Madaniyah adalah mempermudah dalam menafsirkan ayat-ayat al-qur'an karena pengetahuan mengenai tempat turun ayat, dapat membantu memahami ayat tersebut, serta mengetahui keindahan bahasa al-qur'an dan menjadi khazanah ilmu-ilmu islam.

6.**Fazriansyah Zuniar bertanya**: Apa surah Makkiyah yang pertama kali turun ?

Jemi Ardiansyah menjawab: Surat Makkiyah yang pertama kali turun adalah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang juga merupakan surah yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw di Gua Hira.

7.**Jemi Ardiansyah bertanya**: Bagaimana kita dapat mengetahui suatu surah termasuk Makkiyah atau Madaniyah ?

Fazriansyah Zuniar menjawab: Kita dapat mengetahui Makkiyah atau Madaniyah sesuai dengan namanya, surah Makkiyah adalah surah yang diturunkan Makkah, sedangkan surah Madaniyah adalah surah yang diturunkan di Madinah.

8.**Fazriansyah Zuniar bertanya**: Bagaimana cara para ulama menentukan suatu surah tergolong Makkiyah atau Madaniyah, apabila di dalam surah tersebut terdapat ayat Makkiyah dan juga Madaniyah ?

Rizky Abdillah menjawab*:* Caranya itu cukup sederhana, apabila dalam suatu surah terdapat ayat Makkiyah dan juga Madaniyah, penentuan golongan surahnya dilihat dari kuantitas, yang mana lebih banyak antara ayat Makkiyah atau Madaniyah

9.**Chalif bertanya**: Bagaimana sejarah dan latar belakang turunnya surah-surah Makkiyah dan Madaniayah ?

Abdylkhoir menjawab: **Surah-surah yang turun pada dalam waktu 13 tahun awal Nabi Muhammad menerima wahyu pertama di gua Hira tergolong surah Makkiyah. Sementara itu, periode**

Madinah dimulai sejak peristiwa hijrah berlangsung selama 10 tahun. Setelah hijrah, surah-surah yang turun pada kurun waktu itu disebut surah Madaniyah.

10.**Rizky Abdillah bertanya**: Apa saja kaidah-kaidah Madaniyah?

Chalif menjawab :

1. Setiap surat yang terdapat penjelasan tentang ibadah-ibadah wajib dan hukuman hadd, ia Madaniyyah
2. Setiap surat yang terdapat penyebutan kaum munafik maka ia Madaniyyah kecuali Al Ankabut.
3. Setiap surat yang terdapat bantahan terhadap Ahlul Kitab maka ia Al-Madaniyah

11.**Rizky Abdillah bertanya**: Apakah ada tema khusus yang sering muncul dalam surah-surah Madaniyah ?

Jemi Ardiansyah menjawab*:* Ada temanya adalah Hukum dan Tata tertip, Masyarakat dan Hubungan antar Umat Beragama, Jihad Dan Pertahanan, Ekonomi Dan Keadilan Sosial.

12.**Fazriansyah Zuniar bertanya**: Bagaimana Makkiyah memberikan pengaruh dalam pemahaman tentang ajaran islam?

Abdylkhoir menjawab*:* Surah Makkiayah memiliki sengnifikan dalam pemahaman dalam ajaran islam. Berikut ada beberapa cara di mana surah makiayah memberikan pengaruh dalam pemahaman kita dalam islam.

1.Mengajarkan nilai dan moral etika

2.Menguatkan iman dan ketabahan

3.Mengajarkan tentang keadilan sosial

4.Mendorong pemikiran keritis

5.Mengingatkan tentang hari kiamat

13**.Jemi Ardiansyah bertanya**: Apa yang surah Makkiyah ajarkan tentang hari kiamat?

Chalif menjawab: Surah Makkiyah mengajarkan berbagai hal tentang hari kiamat sebagai berikut :

1.Kehidupan setelah kematian: Surah Makkiyah mengajarkan kita bahwa setelah kematian semua manusia akan di bangkitkan kembali untuk menghadapi hari kiamat.

2.Pembalasan yang adil

3.Pertanggung jawaban individu

4.Penghakiman allah

5. kosenkuesi amal perbuatan

14. **Rizky Abdillah bertanya**: Apa keterangan surah Makkiyah setelah kehidupan dan setelah kematian?

Fazriansyah Zuniar menjawab: Tiap-tiap jiwa akan merasakan mati.Kemudian hanya kepada kamilah kalian di kembalikan.(QS.Al-Ankabut 29:57)

Ayat ini mengajararakan setiap jiwa akan mengalami kematian dan kemudian akan di kembalikan kepada allah swt. Hal in i menunjukan keyakinan dalam kehidupan setelah kematian dimana kehidupan dunia ini hanyalah sementara, dan setelah mati jiwa akan menghadap akhirat.

15**. Abdylkoir bertanya**: Apa arti dari di kembalikan kepada allah dalam surah Al-Ankabut (29:57)?

Chalif menjawab: Dalam surah Al-Ankabut (29:57), ayat tersebut menyatakan setiap jiwa aikan di kembalikan kepada allah. Arti

dari “di kembalikan kepada allah” adalah bahwa setelah kematian jiwa manusia akan menghadap kepadanya untuk di hisap dan di beri keputusan akhir mengenai nasibnya diakhirat.

Quotes

“Miliki impian yang tinggi, sebab impian akan membangkitkan motivasi anda untuk bertindak”

Ma’had Al-Qur’an Universitas PTIQ Jakarta

KELOMPOK 8
LAFAZH AM DAN KHASH

1. **Ardiyanto** bertanya : Bro….Sebutin tiga kategori lafadz 'Am menurut para ulama?

   Farabi menjawab : Gampang bang Ardi, ada 3 yaitu: - Am' Gairu Makhsush, Am' Makhsush Am',Makhsush Maut la

2. **Ardiyanto** Bertanya : Spill donk! satu contoh yang jelas dalam bentuk lafadz 'Am?

   Farabi Menjawab: nihh…ana kasih tau ye, Isim-isim yang berfungsi sebagai penyambung (al-maushulah), seperti al-ladzi, al-latii, al-ladziina, al-laatii, dan dzuu. Contohnya seperti firman Allah dalam surat An-Nisa: 10.

3. **Ardiyanto** Bertanya : Mantaap, satu lagi nih… Sebutin satu contoh Lafadz khosh?

   Farabi Menjawab : Kalau itu sihh banyak contohnya, nihh ana kasih 1 contohnya! Q.s. Al-A'raf : 37 yang artinya: "Maka takkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), kami kawinkan kamu dengan dia". Gituu jawabannya…

4. **Farabi** Bertanya : Ehh sekarang ana yang nanya ke antum donk… 3 soal gak ngaruh kali yee… Apa itu 'am dan khosh?

   Ardiyanto Menjawab : Ohh kalau itu sih gampang banget Farabi. 'Am adalah kata yang memuat seluruh bagian dari kandungan lafazh, sesuai dengan pengertian kebahasaan tanpa pengecualian oleh kata lain. Kalau khosh artinya lafazh yang menunjukan kepada seseorang atau jumlah bilangan.

5. **Farabi** Bertanya : Nahh sekarang coba, apa perbedaan antara ‘Am Ghairu Makhshush, ‘Am Makhshush, ‘Am Makhshush Mutlaq? Pasti susah hehee…

   Ardiyanto Menjawab: yee kaga tau ana aja, ana kan murid keayangan Ustadz Syaiful Arief Rahimahullah hehe…‘Am Ghairu Makhshush yakni yang mencakup segala sesuatu yang dapat dicakupnya tanpa kecuali, sehingga semua disentuh olehnya. ‘Am Makhshush adalah lafazh ‘am yang tidak disertai qarinah yang menunjukan makna khosh. ‘Am Makhshush Mutlaq Lafazh nya ‘Am namun makna nya khosh. Lafazh An-Naas memang bersifat ‘Am namun arti manusia disini tidak termasuk anak anak dan orang yang kehilangan akalnya.

6. **Farabi** Bertanya : iyaa dehh sombong dikit ngga ngaruh wkwk. Oke ini yang terakhir. Berapa macam-macam khosh, sebutkan dan jelaskan?

   Ardiyanto Menjawab : hehee candaa… nahh kalau itu ada 5 yaitu Istisna (pengecualian), Shifat (sifat) Syarat, Ghoyah (batas sesuai), Badal ba’ad min kul (sebagian menggantikan keseluruhan)

7. **Rafi** Bertanya : Ehh mau nanya nih qih….ana ada 3 pertanyaaan buat antum, harus dijawab yaa. Sebutkan salah satu ayat yang termasuk kedalam contoh am ghairu makhsus!

   Faqih Menjawab : Ohh tentang Lafazh ‘Am dan Khosh yaa, ada tuhh di Surah Al Baqarah ayat 21 pada lafadz “an naas”.

8. **Rafi** Bertanya : Ooh berarti ada yah, oke coba donk sebutkan arti dari surah Al-Baqarah ayat 21 yang berkenaan tentang ‘am ghoiru makhsus!

Faqih Menjawab : ohh nih artinya, Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.

9. **Rafi** Bertanya : Wahh mantap, kalua gitu mau tau donk! kapan suatu lafadz bisa dikatakan am?

   Faqih Menjawab : nahh ana spill yaa...suatu lafadz bisa dikatakan 'am apabila kandungan maknanya tidak memberikan batasan pada jumlah yang tertentu. (seluruhnya). Misalnya firman Allah: “Tiap-tiap yang berjiwa akan mati" Q.S Ali Imron : 185.

10. **Faqih** Bertanya : Karena antum udah nanya nih sekarang giliran ana yang nanya yee hehe… Bagaimana membedakan lafazh Am dan Khosh?

    Rafi Menjawab : Ohh sebenarnya perbedannya gak jauh sihh. Untuk menilai apakah sebuah lafazh itu termasuk ‘am atau khash, sebenarnya sangat relatif. Dari sudut mana kita memaknai lafazh tersebut. Di mana pada konteks tertentu, sebuah lafazh merupakan lafazh ‘amm. Namun pada konteks yang lain, lafazh tersebut merupakan lafazh khash.

11. **Faqih** Bertanya : Sebutkan contoh am dan khosh yg memiliki makna Relatif Sama?

    Rafi Menjawab : Contoh lafazh yang bisa bermakna ‘amm sekaligus khash adalah al-insan (manusia). Di mana manusia itu merupakan bisa bermakna ‘amm, namun juga bisa bermakna khash. Lafazh manusia itu bisa bermakna ‘amm, karena mencakup semua jenis manusia. Baik dari segi kelamin, suku, maupun yang lainnya. Namun lafazh manusia ini juga bisa bermakna khash. Karena pada hakekatnya

manusia ini secara fisik termasuk golongan hewan (mamalia). Artinya bukan termasuk tumbuh-tumbuhan.

12. **Faqih** Bertanya : Satu lagi nihh…sebutkan Macam Macam Khosh dan Berikan Contoh Nya!

Rafi Menjawab :

- Istisna’ (pengecualian) seperti firman Allah : وَالَّذِيْنَ يَرْمُوْنَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوْ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَاجْلِدُوْهُمْ ثَمَانِيْنَ جَلْدَةً وَلاَ تَقْبَلُوْا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الفَاسِقُونَ اِلاَّ الَّذِيْنَ تَابُواْ (An-Nur : 4-5) Sifat, misalnya وَرَبَائِبُكُمُ اللاَّتِيْ فِيْ حُجُوْرِكُمْ مِنْ نِسَائِكُمُ اللاَّتِيْ دَخَلْتُمْ بِهِنَّ lafadz اللاتي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ adalah sifat bagi lafadz nisa’ukum. Maksudnya, anak perempuan istri telah digauliitu haram dinikahi oleh suami, dan halal bila belum menggaulinya.

- Syarat, misalnya : كُتِبَ عَلَيْكُمْ اِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ اِنْ تَرَكَ خَيْرً الوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنَ وَالاَقْرَبِيْنَ بِالمَعْرُوْفِ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ (al-Baqarah : 180). lafadzاِنْ تَرَكَ خَيْرً(jika ia meninggalkan harta) adalah syarat dalam wasiat. Dan وَالَّذِيْنَ يَبْتَغُوْنَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَنُكُمْ فَكَاتِبُوْهُمْ اِنْ عَلِمْتُمْ فِيْهِمْ خَيْراً (an-Nur : 33), yakni mengetahui adanya kesanggupan untuk membayar ayau jujur dan penghasilan.

- Ghayah (batas sesuatu), seperti dalam وَلاَ تَحْلِقُوْ رُؤُسَكُمْ حَتَّىْ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّه(al-Baqarah : 196) dan وَلاَ تَقْرَبُوْهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ(Al-Baqarah : 222)

- Badal Ba’d min kull (sebagian menggantikan keseluruhan) Misalnya :وَللهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً (ali Imran : 97) lafadz مَنِ اسْتَطَاعَ adalah badal dari النَّاسِ. maka kewajiban haji hanya khusus bagi mereka yang mampu.

13. **Rifqy** Bertanya : Mengapa pemahaman terhadap “am” sangat penting dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Quran?

Farabi Menjawab : Pemahamn terhadap “am” sangat penting karena dapat mengarah pada interpretasi yang berbeda tergantung pada konteks dan kaitannya dengan kata-kata lain dalam ayat.

14**. Rifqy** Bertanya : Apakah terdapat ayat-ayat Al-Quran yang menggunakan kedua istilah ini secara bersamaan?

Faqih Menjawab : terdapat menggunakan kedua istilah ini, contohnya adalah Surah Al-Baqarah ayat 197: “Dan ambillah bekal (untuk haji), dan sesungguhnya sebaik-bai bekal adalah taqwa. Maka bertaqwalah kepada-Ku, hai orang-orang yang mempunyai akal budi.”

15. **Rifqy** Bertanya : Bagaimana khosh dapat memperkaya pemahaman terhadap aya-ayat Al-Qur’an?

Rafi Menjawab : “Khosh” menunjukan sesuatu yang menyenangkan atau baik. Dalam konteks Al_Quran, penggunaan “khosh”dapat memberikan dimensi positif dan nilai-nilai kebaikan pada pemahaman ayat.

QUOTES "KELOMPOK 8" OF THE DAY.

"Cita-citaku sederhana. Cuma ingin haha-hihi bareng kamu sampai tua".

Rifqy A.H.

"Berbahagialah karena kebahagiaan untuk dirimu bukan orang lain".

Ahmad Faqihuddin.

"Pemenang bukanlah oorang yang tidak pernah gagal, tetapi orang yang tidak pernah menyerah". Ardiyanto Wibowo.

"Hiduplah seolah olah kamu akan mati besok, belajalah seolah kamu hidup selamanya".

Farabi Ahmad.

"Jangan melihat jam, lakukan apa yang dilakukannya. Teruslah melangkah".

Ahmad Rafi Zuhdi

KELOMPOK 9

MUTLAQ-MUQAYYAD

1. **Taqwa**: Apa yang dimaksud dengan mutlaq dan muqayyad secara bahasa?
   Jawab Ali: Secara bahasa mutlaq artinya tidak terikat atau lepas dari ikatan, kemudian muqayyad secara bahasa ialah sesuatu yang terikat atau yang diikatkan kepada sesuatu.
2. **Deri:** Apa pengertian mutlaq dan muqyyad menurut istilah ?
   Jawab Rifqi: Ibnu Subki memberikan definisi bahwa mutlaq adalah lafadz yang memberi petunjuk kepada hakikat sesuatu tanpa ikatan apa-apa, sedangkan muqayyad Syeikh Ibnu 'Utsaimin mendefinisikan muqayyad artinya sesuatu yang menunjuk pada makna yang sebenarnya yang terikat."
3. **Fathur**: Bagaimana cara penyelesaian antara hukum yang mutlak dan muqayyad jika sebab dan hukumnya sama ?
   Jawab Taqwa: mutakallimin berpendapat bahwa muthlaq dan muqayyad apabila mempunyai hukum dan sebab yang sama maka mutlak harus dibawa kepada muqayyad, sebaliknya bila hukum dan sebab nya tidak sama maka mutlak tidak di bawa kepada muqayyad.
4. **Ali**: Apa saja hikmah mempelajari mutlaq dan muqayyad ?
   Jawab Deri: Dengan mengetahui ayat-ayat mutlaq dan muqyyad, maka akan sangat memudahkan bagi kita untuk memahami dan mengetahui maksud dari suatu ayat tersebut.
5. **Rifqi:** Mengapa mutlaq dan muqayyad dianggap penting dalam memepelajari agama islam?
   Jawab Deri: Karena lafadz mutlaq dan muqayyad merupakan salah satu sarana dari sekian banyak sarana pengisbathan hukum yang telah disusun oleh ulama ushul fiqih.
6. **Taqwa:** Apa saja macam-macam dari mutlaq dan muqayyad ?
   Jawab Fathur: Berikut macam-macam mutlaq dan muqayyad adalah sebagai berikut:
   - Hukum dan sebabnya sama
   - Hukum berbeda dan sebabnya sama
   - Hukumnya sama sedangkan sebabnya berbeda
   - Sebab dan hukum yang ada pada muthlaq berbeda dengan sebab dan hukum yang ada pada muqayyad

7. **Ali**: Siapa yang mendifinisikan bahwa mutlaq itu artinya "sesuatu yang menunjukkan makna sebenarnya, tanpa ikatan." ?
   Jawab Rifqi: **Syeikh Muhammad bin 'Utsaimin**.
8. **Rifqi**: Bagaimana contoh redaksi ayat yang menjelaskan bahwa dalam mutlaq dan muqayyad itu terdapat hukum dan sebabnya sama?
   Jawab Taqwa: Contohnya terdapat pada Surat al-Maidah ayat 3 tentang darah yang diharamkan yang dimana bagian ayat ini sifatnya mutlaq, yaitu:
   حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ
   "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah daging babi...."

- Kemudian pada ayat yang muqayyad terdapat pada Surat al-AnAm ayat 145, dalam masalah yang sama yaitu "dam" (darah) yang diharamkan.

قُلْ لاَ اَجِدُ فِيْ مَا أُوْحِيَ اِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَّطْعَمُه، اِلاَّ اَنْ يَّكُوْنَ مَيْتَةً اَوْدَمًا مَّسْفُوْحًا ......

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir....."

9. **Fathur**: Dimana letak perbedaan antara mutlak dan muqayyad ?

Jawab Deri: kaedah usul fiqih yang berlaku di sini adalah bahwa ayat yang bersifat mutlak harus di pahami secara mutlak selama tidak ada dalil yang membatasi nya, sebaliknya ayat yang bersifat muqayyad harus di lakukan sesuai dengan batasan.

10. **Taqwa**: Apakah ada hubungan antara mutlaq dan muqayyad? **Jawab Rifqi**: Menurut kesepakatan jumhur ulama bahwa ayat

mutlaq dibawa kepada ayat muqayyad jika sebab dan hukum keduannya sama. Hukum mutlaq dan muqyyad selama tidak ada hubungan keduannya, keduannya berjalan sendiri-sendiri. Ayat mutlaq dipahami sesuai dengan kemutlaqannya, sedangkan yang muqayyad dipahami sesuai dengan kemuqyyadannya.

11. **Ali**: sebutkan apa pengertian mutlaq menurut khudari beik? **Jawab Deri**: menurut khudari beik, mutlaq ialah lafaz yang memberi petunjuk terhadap satu atau beberapa satuan yang mencakup tanpa ikatan yang terpisah secara lafdzi.
12. **Deri**: apa syarat menerapkan kaidah mutlaq dan muqayyad? **Jawab Taqwa**: syarat membawa kepada mutlaq muqayyad ialah apabila hanya terdapat satu muqayyad.kalau lebih dari satu muqayyad, mutlaq tetap pada tempatnya sendiri.lafal mutlaq dan muqayyad masing-masing menunjukkan kepada makna yang qath 'iy dalalahnya.
13. **Rifki**: Jelaskan pengertian mutlaq memurut abu zahrah ? **Jawab Fathur**: mutlaq ialah lafadz yang memberi petunjuk kepada maudu'nya tanpa memandang sat,banyak,atau sifatnya,tetapi memberi petunjuk kepada hakikat sesuatu menurut apa adanya.
14. **Taqwa**: Jelaskan apa definisi muqayyad menurut syekh ibnu 'utsaimin? **Jawab Ali:** Muqayyad artinya: sesuatu yang menunjuk pada makna yang sebenarnya yang terikat.”
15. **Deri**: Jelaskan secara rinci dan detail mengenai mutlaq dan muqayyad pada bagian sebab dan hukunya sama? **Jawab Rifki**: Jika kita kembali kepada pernyataan bahwa Jika sebab dan hukum yang ada dalam mutlaq sama dengan sebab dan hukum yang ada dalam muqayyad, maka dalam hal ini hukum yang ditimbulkan oleh ayat yang mutlaq tadi harus ditarik atau dibawa kepada hukum ayat yang berbentuk muqayyad.

Qoutes:

- **Semua pasti membutuhkan suatu proses yang sangat panjang dan begitu banyak rintangan yang harus dilewati, maka kita perlu mempersiapkan mental yang sangat kuat untuk mewati semua itu dan ingat jangan pernah menyerah apapun yang terjadi, never get up on what makes you happy.**